

ABSTRAK

Nurhaeni, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa Melalui Penerapan Model The Learning Cell pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Permata Bangsa Kota Bandung)*

Penelitian ini berawal dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Permata Bangsa pada saat pembelajaran fiqih bahwa proses pembelajaran fiqih disana cenderung bersifat membosankan sehingga berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru terlihat ketika diadakan ulangan harian terdapat beberapa siswa yang mencontek kepada temannya, guru pun masih menggunakan metode ceramah dan belum pernah menggunakan model *the learning cell* dalam proses pembelajaran fiqih.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI Permata Bangsa Cileunyi Kota Bandung sebelum menerapkan model *the learning cell*, mengetahui proses pembelajaran fiqih di kelas V MI Permata Bangsa Cileunyi Kota Bandung setelah menerapkan model *the learning cell*, dan mengetahui peningkatan pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas V MI Permata Bangsa Cileunyi Kota Bandung setelah menerapkan model *the learning cell*.

Penelitian ini bertolak dari sebuah pemikiran bahwa guru belum pernah menggunakan model *the learning cell* pada pembelajaran fiqih di kelas V. Model tersebut merupakan pengembangan dari model *kooperatif* yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga akan berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru, proses pembelajaran dengan menggunakan model tersebut siswa secara berpasangan bertanya dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat dari materi yang telah dibaca.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian praktis yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di dalam kelas dengan melalui empat tahap yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi guru dan siswa serta menggunakan soal tes untuk mengetahui pemahaman belajar siswa.

Hasil penelitian dengan menerapkan model *the learning cell* dapat dilihat dari peningkatan hasil pemahaman belajar yang diperoleh siswa setiap siklusnya. Sebelum menerapkan model *the learning cell* dalam proses pembelajaran fiqih nilai rata-rata siswa masih dibawah KKM yaitu 62,8. Proses pembelajaran fiqih setelah menerapkan model *the learning cell* berjalan dengan baik terlihat dari persentase aktivitas siswa dan guru, persentase aktivitas siswa pada siklus I 65,2% dan pada siklus II 81,4%. Sedangkan persentase aktivitas guru pada siklus I 64,6% dan pada siklus II 88,2%. Adapun nilai rata-rata pemahaman belajar siswa pada siklus I yaitu 79,2 dan persentase ketuntasan klaksikal siswa 64,2%, sedangkan nilai rata-rata pemahaman belajar siswa pada siklus II 85 dan persentase ketuntasan klaksikal siswa 85,7%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa model *the learning cell* dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa.